

## ABSTRAK

Memasuki tahapan usia dewasa awal, sebagian besar individu memiliki permasalahan dalam menghadapi pengelolaan emosi, pengelolaan emosi memberikan pengaruh terhadap cara individu memandang dirinya sendiri, hal tersebut tercermin dalam konsep diri individu. Sehingga penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara konsep diri dengan kematangan emosi pada dewasa awal. Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah adanya hubungan positif antara konsep diri dengan kematangan emosi pada dewasa awal. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 129 orang dewasa awal yang berusia mulai dari 18 tahun sampai dengan 40 tahun. Metode pengumpulan data dilakukan menggunakan skala konsep diri dan skala kematangan emosi, dengan menggunakan model skala Likert yang terdiri dari 4 alternatif jawaban. Metode analisis data yang digunakan adalah teknik korelasi parametrik yaitu product moment correlation yang dikembangkan oleh Karl Pearson. Berdasarkan hasil analisis data, pada uji hipotesis hubungan antara konsep diri dengan kematangan emosi diperoleh koefisien korelasi sebesar  $(r_{xy}) = 0,503$  dan  $(0,000 < 0,050)$  yang berarti ada korelasi positif yang signifikan antara konsep diri dengan kematangan emosi. Koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,253 yang menunjukkan bahwa variabel konsep diri menyumbangkan kontribusi sebesar 25,3 % terhadap kematangan emosi dan sisanya 74,7 % dipengaruhi oleh faktor lain.

**Kata Kunci: Dewasa Awal, Kematangan Emosi, Konsep Diri.**

## **ABSTRACT**

*Entering the stage of early adulthood, most individuals have problems in dealing with emotional management, emotional management has an influence on the way individuals see themselves, this is reflected in the individual's self-concept. So this study aims to determine the relationship between self-concept and emotional maturity in early adulthood. The hypothesis proposed in this study is that there is a positive relationship between self-concept and emotional maturity in early adulthood. The subjects in this study were 129 early adults ranging in age from 18 years to 40 years. The method of data collection was carried out using a self-concept scale and a scale of emotional maturity, using a Likert scale model consisting of 4 alternative answers. The data analysis method used is a parametric correlation technique, namely the product moment correlation developed by Karl Pearson. Based on the results of data analysis, the hypothesis test of the relationship between self-concept and emotional maturity obtained a correlation coefficient of  $(r_{xy}) = 0.503$  and  $(0.000 < 0.050)$  which means there is a significant positive correlation between self-concept and emotional maturity. The coefficient of determination ( $R^2$ ) is 0.253 which indicates that the self-concept variable contributes 25.3% to emotional maturity and the remaining 74.7% is influenced by other factors.*

**Keywords:** *Early Adulthood, Emotional Maturity, Self-Concept.*